

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Pemahaman kode etik profesi akuntan berpengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. Mahasiswa yang memahami kode etik profesi akuntan cenderung dapat membantu dalam membangun etika mahasiswa yang baik. Artinya, semakin tinggi pemahaman kode etik profesi akuntan, maka akan semakin tinggi pula perilaku etis mahasiswa akuntansi.
2. Kecerdasan intelektual tidak berpengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. Artinya, tidak peduli seberapa cerdas seorang mahasiswa akuntansi, hal ini tidak akan menentukan besar kecilnya perilaku etis mereka. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman dan kepekaan terhadap masalah etika, yang mungkin dipengaruhi oleh hal lainnya seperti lingkungan.
3. Kecerdasan emosional tidak berpengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. Seseorang yang memiliki kecerdasan emosional cenderung memiliki fokus untuk tidak menyinggung perasaan orang lain terlepas dari baik buruknya perilaku etis yang diekspresikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa belum mempunyai kecerdasan emosional yang cukup untuk dapat memengaruhi perilaku etis.
4. Kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. Semakin baik tingkat kecerdasan spiritual mahasiswa, maka akan semakin baik pula perilaku etis mahasiswa. Tingkat kecerdasan spiritual mahasiswa dapat dilihat dari kemampuan dalam menerapkan prinsip kebenaran, maka akan berpengaruh kepada sikap mahasiswa dalam memecahkan persoalan dengan baik dan mendorong untuk bisa berperilaku etis

5. *Love of money* tidak berpengaruh negatif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. Jika mahasiswa memiliki nilai-nilai yang kuat terkait dengan integritas, keadilan, dan tanggung jawab, maka perilaku mereka tidak terlalu dipengaruhi oleh sifat *love of money*.

## B. Keterbatasan Penelitian

Menurut pengalaman peneliti selama melakukan penelitian ini, ditemukan keterbatasan yaitu variabel yang digunakan sebagai faktor pada penelitian ini masih tergolong sedang dalam mendeteksi perilaku etis mahasiswa akuntansi sebesar 50,1%. Sisanya 49,9% di pengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diteliti dalam penelitian. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel intervening atau moderasi yang bisa berdampak pada perilaku etis mahasiswa akuntansi.

## C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dijabarkan, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Pengaruh pemahaman kode etik profesi akuntan dan kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi di kecamatan gamping. Oleh karena itu, diharapkan bagi perguruan tinggi untuk dapat memberikan pemahaman kode etik profesi akuntan secara maksimal kepada mahasiswa akuntansi. Selain itu, mahasiswa bisa melakukan upaya dalam meningkatkan emosi spiritual seperti mengikuti kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan aspek spiritual.
2. Kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional tidak berpengaruh negatif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi di kecamatan gamping. Oleh karena itu, mahasiswa bisa lebih memperhatikan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional mereka dengan melakukan upaya untuk meningkatkan kedua hal tersebut. Mahasiswa bisa mengikuti kursus ataupun pelatihan untuk meningkatkan

intelektual mereka, sedangkan untuk meningkatkan kecerdasan emosional bisa dilakukan secara mandiri dengan melatih emosi diri sendiri.

3. Love of money tidak berpengaruh negatif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi di Kecamatan Gamping. Oleh karena itu, mahasiswa bisa melakukan literasi keuangan agar dapat memahami nilai uang dan cara mengelolanya dengan bijaksana. Dengan begitu, ketika nantinya mahasiswa telah menjadi akuntan, mereka tidak akan melakukan tindakan yang tidak etis disebabkan rasa cinta mereka terhadap uang.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD  
YOGYAKARTA